**Peranan Lembaga Perbankan BUMN terhadap Perkembangan Ekonomi Lokal dan Nasional perspektif Ekonomi Islam**

Alfiatul Ulya, Winda Lestari, Kabila Sasabila, Parhan.

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin | Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren, Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361

E-mail: [alfiatul694@gmail.com](http://E-mail:%20alfiatul694@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam perkembangan ekonomi lokal dan nasional di Indonesia dari perspektif ekonomi Islam, dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Metode studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data, sementara pendekatan kebijakan dan sejarah digunakan untuk menganalisis evolusi kebijakan perbankan BUMN dan dampaknya terhadap ekonomi daerah. Dalam perspektif ekonomi Islam, perbankan BUMN diharapkan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada keadilan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perbankan BUMN memainkan peran penting dalam menyediakan pembiayaan berbasis syariah, mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta membiayai proyek infrastruktur yang inklusif dan berkeadilan. Analisis historis mengungkapkan bahwa kebijakan perbankan BUMN telah berkembang untuk lebih mengakomodasi prinsip-prinsip ekonomi Islam, yang berfokus pada distribusi yang adil dan kesejahteraan sosial. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sinergi antara kebijakan perbankan BUMN dan prinsip-prinsip ekonomi Islam untuk memaksimalkan potensi ekonomi lokal dan mencapai pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Kata Kunci: *Perbankan BUMN, Ekonomi Islam, Deskriptif-kualitatif*.

***Abstract***

*This research aims to examine the role of State-Owned Enterprises (BUMN) banking in the development of local and national economies in Indonesia from the perspective of Islamic economics, using a descriptive-qualitative approach. Literature review method is employed to gather data, while policy and historical approaches are used to analyze the evolution of BUMN banking policies and their impact on regional economies. From an Islamic economic perspective, BUMN banking is expected not only to focus on financial profit but also on economic justice and social welfare. Research findings indicate that BUMN banking plays a crucial role in providing Sharia-based financing, supporting micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs), and financing inclusive and just infrastructure projects. Historical analysis reveals that BUMN banking policies have evolved to accommodate Islamic economic principles, which prioritize fair distribution and social welfare. This study recommends strengthening synergy between BUMN banking policies and Islamic economic principles to maximize the potential of local economies and achieve more inclusive and just growth.*

Keywords: *State-Owned Enterprises (BUMN) banking, Islamic Economics, Descriptive-qualitative.*

**PENDAHULUAN**

**Peran Perbankan dalam Sektor Publik**

Perbankan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas kredit. Di negara berkembang seperti Indonesia, peran kredit perbankan sangat krusial bagi pertumbuhan ekonomi. Di negara dengan pasar modal yang belum berkembang, kredit bank terbukti efektif dalam mempengaruhi perekonomian. Peran bank dalam aktivitas ekonomi tidak terlepas dari otoritas moneter yang dipegang oleh bank sentral. Bank sentral menggunakan instrumen kebijakan moneter untuk mengendalikan kondisi ekonomi agar mencapai pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan stabilitas harga. [[1]](#footnote-1)

Krisis ekonomi, seperti yang pernah terjadi di Indonesia, sering dikaitkan dengan peningkatan kredit yang didahului oleh arus masuk modal besar tanpa disertai reformasi sistem keuangan. Dalam sistem perbankan ganda, yaitu kredit bank konvensional (CRD) dan pembiayaan bank syariah (FIN), keduanya jelas berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Pembiayaan produktif berdampak positif pada pengeluaran sektor riil, memungkinkan terjadinya pertumbuhan yang seimbang antara sektor moneter dan sektor riil. [[2]](#footnote-2)

Perbankan Islam memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi jangka panjang. Masyarakat muslim juga berperan positif dalam peningkatan pangsa pasar perbankan Islam di sektor keuangan. Pertumbuhan ekonomi dari sisi penawaran tercermin dalam distribusi PDB menurut sektor ekonomi atau lapangan usaha. Pemerintah berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan moneter yang diimplementasikan melalui kredit perbankan.

Perkembangan dan popularitas bank Islam dipicu oleh meningkatnya jumlah umat Muslim yang menginginkan kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Saat ini, ada potensi pertumbuhan yang signifikan bagi bank-bank Islam, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), Kuwait, Qatar, Turki, Bahrain, Indonesia, dan Malaysia. Berdasarkan evaluasi dari *Global Islamic Financial Report* (GIFR), Indonesia menempati peringkat keempat setelah Iran, Malaysia, dan Arab Saudi dalam hal ini.[[3]](#footnote-3)

**KAJIAN TEORI**

**Sejarah Perbankan BUMN**

Kata "*Bank*" berasal dari bahasa Italia "*banque*" atau "*banca*" yang berarti bangku. Pada masa *Renaissance*, para bankir di Florence melakukan transaksi mereka dengan duduk di meja penukaran uang, berbeda dengan banyak pekerjaan lainnya yang tidak memungkinkan orang untuk duduk sambil bekerja. Usaha perbankan itu sendiri dimulai pada zaman Babylonia, dilanjutkan pada zaman Yunani kuno dan Romawi.

Namun, saat itu tugas utama bank hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang. Dengan perkembangan perdagangan dunia, perbankan juga berkembang pesat karena keduanya saling terkait. Perdagangan yang awalnya hanya terjadi di daratan Eropa akhirnya menyebar ke Asia Barat. Sebaliknya, perkembangan perbankan di Inggris baru dimulai pada abad ke-16. Karena Inggris aktif mencari daerah perdagangan untuk dijajah, perkembangan perbankan pun ikut dibawa ke negara-negara jajahannya. [[4]](#footnote-4)

Kehadiran institusi perbankan pertama di Indonesia tidak terlepas dari kehadiran kolonial Hindia Belanda, *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC). VOC, sebagai perusahaan induk yang menghimpun perusahaan-perusahaan dagang Belanda, mengukuhkan kekuasaannya di Batavia pada 1619. Untuk memperlancar dan mempermudah aktivitas perdagangan VOC di Nusantara, didirikanlah *De Bank van Leening* pada tanggal 20 Agustus 1746.

*De Javasche Bank* kemudian didirikan pada tahun 1828, merupakan bank Belanda yang berkembang dan menjadi cikal bakal bank sentral Indonesia di kemudian hari. Setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1, BRI ditetapkan sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Krisis keuangan dan moneter pada tahun 1997 mengakibatkan peningkatan utang perbankan nasional dan likuidasi terhadap 16 bank yang mengguncang perekonomian Indonesia. Selama krisis, penyelamatan sistem perbankan nasional dilakukan dengan intensitas tinggi. [[5]](#footnote-5)

**Perbankan BUMN Syariah**

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memegang peran sangat penting dalam kehidupan bernegara. Bank syariah berfungsi sebagai perantara keuangan dalam masyarakat dan beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, dengan aturan operasional yang berkaitan dengan Alquran dan Hadits.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) didirikan pertama kali pada tahun 1991 sebagai bank syariah pertama dan satu-satunya bank umum yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil. Introduksi bank berdasarkan prinsip bagi hasil dalam hukum positif diatur melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Sejak tahun 1992, industri perbankan Indonesia secara teknis telah mengenal istilah bank berdasarkan prinsip bagi hasil. [[6]](#footnote-6)

**Prinsip Ekonomi Islam**

Islam, sebagai agama yang komprehensif, menyajikan sebuah sistem yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Sebagai contoh, al-Qur'an memberikan penjelasan terperinci tentang konsep negara atau khilafah, yang berperan sebagai pedoman dan panduan bagi manusia dalam menjalankan urusan bernegara dan bermasyarakat. Dalam konteks ini, terdapat beragam istilah yang digunakan untuk merujuk pada negara, seperti *al-mulk* yang mencerminkan konsep kekuasaan atau kerajaan, *khalifah* yang menandakan peran seorang wakil atau pemimpin, *ulul 'amr* yang mengacu pada orang-orang yang memegang otoritas*, imam* yang merupakan sosok pemimpin, *sulthan* yang menunjukkan kekuatan dan kekuasaan, serta *shura* yang melambangkan proses musyawarah dalam pengambilan keputusan.[[7]](#footnote-7)

Sebagai suatu bangsa yang merdeka dan berdaulat, Indonesia telah mengukuhkan prinsip tauhid dan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertera dalam Pembukaan UUD 1945 dan Pancasila, khususnya sila pertama. Pencapaian kemerdekaan negara ini tidak terlepas dari perjuangan panjang yang dipenuhi dengan pengorbanan besar dari berbagai kalangan. Dalam mengisi kemerdekaan ini, masyarakat Indonesia memiliki tujuan nasional yang tercatat dalam Pembukaan UUD 1945, yang kemudian diwujudkan melalui pasal-pasal UUD 1945 untuk mengarah pada pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Melalui semangat ini, bangsa Indonesia terus berupaya memperkuat kedaulatan negara serta memajukan kesejahteraan rakyat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, persatuan, dan kemajemukan. [[8]](#footnote-8)

Penerapan hukum Islam di Indonesia secara konstitusional didasarkan pada tiga alasan utama: filosofis, sosiologis, dan yuridis. Dari segi filosofis, ajaran Islam menjadi landasan pandangan hidup, moral, dan hukum bagi mayoritas Muslim di Indonesia, yang secara signifikan berkontribusi dalam pembentukan nilai-nilai dasar Pancasila. Dari perspektif sosiologis, sejarah perkembangan masyarakat Islam di Indonesia menunjukkan kesinambungan dan relevansi ajaran Islam dalam pemahaman dan kesadaran hukum masyarakat. Secara yuridis, Pasal 24, Pasal 25, dan Pasal 29 Undang-Undang Dasar 1945 secara formal mengakui keberlakuan hukum Islam dalam sistem hukum negara.[[9]](#footnote-9)

**METODE PENELITIAN**

Penelitian mengenai peran lembaga perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terhadap perkembangan ekonomi lokal dan nasional dari perspektif Ekonomi Islam merupakan suatu studi yang kompleks. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan sebagai metode utama pengumpulan data. Selain itu, pendekatan kebijakan dan sejarah juga akan digunakan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam terhadap isu ini.

Pendekatan deskriptif-kualitatif akan membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana lembaga perbankan BUMN berperan dalam perkembangan ekonomi, dengan fokus pada prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Dengan pendekatan ini, penelitian akan mencoba untuk menggambarkan peran dan dampak lembaga perbankan BUMN dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

Studi kepustakaan menjadi metode utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dengan menggali berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal akademis, buku teks, dan publikasi resmi, penelitian akan memperoleh informasi yang mendalam tentang topik ini. Data-data ini akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang berkaitan dengan peran lembaga perbankan BUMN dalam konteks Ekonomi Islam. Pendekatan kebijakan dan sejarah akan digunakan untuk melengkapi pemahaman tentang bagaimana peran lembaga perbankan BUMN telah berkembang seiring waktu dan bagaimana kebijakan ekonomi Islam telah memengaruhi arah dan tujuan mereka. Dengan mempelajari perkembangan sejarah dan kebijakan, penelitian akan dapat melihat bagaimana lembaga perbankan BUMN beradaptasi dengan perubahan lingkungan ekonomi dan regulasi, serta bagaimana hal ini berkorelasi dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran lembaga perbankan BUMN dalam perkembangan ekonomi lokal dan nasional dari perspektif Ekonomi Islam. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, studi kepustakaan, serta pendekatan kebijakan dan sejarah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi kebijakan ekonomi dan praktik perbankan di masa depan.

**PEMBAHASAN**

**Perbankan BUMN sebagai Lembaga Sektor Publik yang Berdampak Ekonomi**

Pada dasarnya, pemerintah dan sektor swasta memegang peranan penting dalam mewujudkan kondisi ekonomi suatu negara. Hubungan yang berkesinambungan antara pemerintah dan swasta akan memberikan dampak signifikan dalam peningkatan taraf ekonomi dan aktivitas ekonomi suatu negara. Pemerintah merupakan sistem yang menjalankan wewenang dan kekuasaan dalam mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagiannya. Definisi lain dari pemerintah adalah sekelompok orang yang secara bersama-sama memikul tanggung jawab terbatas untuk menggunakan kekuasaan. Pemerintah juga dapat diartikan sebagai penguasa suatu negara atau badan tertinggi yang memerintah suatu negara.

Peran perbankan dalam perekonomian dapat diuraikan secara komprehensif melalui beberapa fungsi utamanya. Pertama, perbankan berfungsi sebagai penggerak utama dalam proses transmisi ekonomi, yang mengatur aliran uang antara berbagai sektor ekonomi. Fungsi ini memungkinkan perbankan untuk mempengaruhi aktivitas ekonomi melalui pengendalian pasokan uang yang beredar. Dengan cara ini, mereka berperan dalam menstabilkan nilai mata uang dan mengatur tingkat inflasi. Perbankan juga berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana, menjadi perantara antara individu dan lembaga yang membutuhkan modal dengan mereka yang memiliki kelebihan dana. Melalui proses ini, perbankan mengumpulkan simpanan dan meminjamkan uang kepada peminjam, yang pada gilirannya digunakan untuk investasi atau konsumsi. [[10]](#footnote-10)

Perbankan juga berperan dalam mentransformasikan dan mendistribusikan risiko dalam perekonomian. Dengan menyebarkan risiko melalui berbagai instrumen keuangan, seperti asuransi dan derivatif, perbankan membantu mengurangi dampak risiko yang dihadapi oleh individu dan lembaga dalam kegiatan ekonomi mereka. Ini memungkinkan perekonomian untuk berkembang secara lebih stabil dan berkelanjutan.

Terakhir, perbankan berfungsi sebagai instrumen untuk menstabilkan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Dengan menyediakan likuiditas dan fleksibilitas finansial, perbankan dapat merespons secara efektif terhadap fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi yang berubah-ubah. Dengan demikian, mereka membantu mencegah krisis keuangan dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam esensinya, perbankan bukan hanya sekadar lembaga yang menyimpan dan meminjam uang, tetapi juga pemain kunci dalam mengatur dan mengelola aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Dengan memahami dan melaksanakan fungsi-fungsi ini secara efisien, perbankan dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan stabilitas finansial dalam suatu negara.[[11]](#footnote-11)

Sedangkan, kegiatan utama Perbankan Syariah sama dengan Bank Konvensional, yaitu menghimpun dana (*funding*) dalam bentuk simpanan seperti Giro, Tabungan, Deposito, atau bentuk lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah, serta menyalurkan pembiayaan (*lending*) yang juga tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah. Penghasilan utama bisnis perbankan konvensional diperoleh dari selisih bunga kredit yang diberikan oleh debitur kepada bank dengan bunga simpanan yang diberikan bank kepada penyimpan dana. [[12]](#footnote-12)

Untuk bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, istilah bunga tidak dikenal dalam memberikan jasa kepada penyimpan maupun peminjam. Di bank ini, jasa yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum Islam. Prinsip syariah yang diterapkan oleh Bank Syariah meliputi pembiayaan berdasarkan prinsip "bagi hasil (*mudharabah*)," pembiayaan berdasarkan prinsip "penyertaan modal (*musharakah*)," prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank kepada pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Bank Syariah Indonesia (BSI), yang resmi beroperasi pada 1 Februari 2021, adalah jawaban atas tuntutan efisiensi dan efektivitas perbankan syariah di Indonesia. BSI merupakan hasil penggabungan (*merger*) tiga bank syariah milik negara (HIMBARA): BRI Syariah (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan BNI Syariah (BNIS). Terobosan kebijakan pemerintah ini diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat sekaligus mendorong perekonomian nasional.[[13]](#footnote-13)

Di Indonesia, perkembangan perbankan syariah sangat baik dan mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari perkembangan Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari jurnal Irawan, perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan positif dan perkembangan signifikan dari tahun 2012 hingga 2017. Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah pada tahun 2012 sebesar 150.449.802 miliar, pada tahun 2013 sebesar 187.200.174 miliar, pada tahun 2014 sebesar 221.886.415 miliar, pada tahun 2015 sebesar 235.976.888 miliar, pada tahun 2016 sebesar 285.158.964 miliar, dan pada tahun 2017 sebesar 341.706.28 miliar. [[14]](#footnote-14)

Berdasarkan hal tersebut, keberadaan industri perbankan menjadi semakin penting di Indonesia sebagai salah satu negara berkembang. Peran perbankan dalam mengumpulkan dan menyalurkan kembali dana masyarakat sangat membantu proses pembangunan ekonomi. Keberhasilan dan pertumbuhan perekonomian nasional sangat terkait dengan kontribusi signifikan dari sektor perbankan kepada masyarakat Indonesia.

Dunia perbankan memberikan berbagai layanan yang mendukung sektor usaha, mulai dari kredit usaha kecil dan menengah hingga kredit usaha lainnya. Bank juga berfungsi sebagai tempat penjaminan simpanan, memberikan rasa aman bagi masyarakat untuk menyimpan dana mereka. Dengan menyediakan akses ke pembiayaan, perbankan memainkan peran kunci dalam mendukung kegiatan usaha, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi. Selain itu, perbankan turut mendukung stabilitas ekonomi melalui kebijakan moneter yang efektif dan pengelolaan risiko.

Dengan perkembangan industri perbankan yang terus meningkat, Indonesia mampu mengoptimalkan pengelolaan dana domestik, meningkatkan likuiditas pasar, dan memperkuat sistem keuangan nasional. Semua ini berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Oleh karena itu, peran industri perbankan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak dapat dipandang sebelah mata, melainkan harus terus diperkuat dan dikembangkan.

**Model Ekonomi Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang menjalankan operasionalnya berdasarkan aturan syariah. Salah satu fungsi utama bank ini adalah menawarkan produk perbankan yang didasarkan pada kemitraan dan pembagian risiko. Ciri paling mencolok dari bank syariah adalah produk keuangannya yang bebas dari riba atau bunga. Selain itu, bank syariah juga menggunakan kontrak modal berbasis bagi hasil atau mudharabah, yang berarti risiko usaha atau bisnis dapat muncul ketika pemberi modal (*shahibul mal*) dan pengelola modal (*mudharib*) guna menjalankan usaha yang riil.[[15]](#footnote-15)

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada kemampuan suatu ekonomi untuk memproduksi lebih banyak komoditas dan jasa. Sebagian besar literatur ekonomi mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai ukuran numerik dari perkembangan ekonomi dalam satu tahun. Dalam konteks ini, Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar di dunia, mulai memikirkan penerapan perbankan syariah pada tahun 1974. Gagasan ini muncul dalam seminar Hubungan Indonesia-Timur Tengah yang diadakan oleh Lembaga Studi Ilmu-Ilmu Kemasyarakatan (LSIK). Sejak itu, pemikiran tentang pentingnya umat Islam Indonesia memiliki perbankan syariah sendiri semakin berkembang, didorong oleh kesadaran baru di kalangan intelektual dan cendekiawan Muslim untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. [[16]](#footnote-16)

Pertumbuhan ekonomi biasanya diiringi dengan peningkatan aktivitas ekonomi, daya beli masyarakat, dan investasi di sektor UMKM. UMKM adalah sektor usaha yang memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan ekonomi makro, meskipun menghadapi berbagai kendala internal dan eksternal. Masalah yang sering dihadapi UMKM meliputi keterbatasan modal kerja, rendahnya kualitas SDM, kualitas produk, produktivitas, dan penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pemberdayaan investasi dengan memanfaatkan dana pembiayaan dapat meningkatkan keuntungan bank syariah.

UMKM memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi makro dan peningkatan kinerja bank syariah. Rendahnya porsi pembiayaan bank syariah kepada UMKM membawa implikasi ekonomi dan hukum yang perlu diantisipasi oleh bank. Upaya untuk meningkatkan jumlah dan porsi pembiayaan bank syariah didasarkan pada pentingnya pembiayaan UMKM untuk perbaikan kinerja bank syariah secara internal dan peningkatan perekonomian makro. [[17]](#footnote-17)

Hukum ekonomi syariah memiliki peran strategis dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, khususnya di sektor keuangan. Sistem hukum ekonomi syariah di Indonesia mendorong pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah yang berkelanjutan. Data menunjukkan bahwa meskipun pangsa pasar perbankan syariah masih kecil, yaitu 5,75%, tingkat pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional. Pada April 2018, pertumbuhan perbankan syariah mencapai 15,2%, lebih tinggi daripada perbankan konvensional yang hanya 8,4%. Selain itu, perbankan syariah cukup berkontribusi dalam pengembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia. [[18]](#footnote-18)

Penerapan prinsip syariah adalah alternatif yang sesuai dengan karakteristik mayoritas Muslim masyarakat Indonesia. Bank Indonesia (BI) memberikan perhatian serius dalam mendorong perkembangan perbankan syariah dengan keyakinan bahwa perbankan syariah akan membawa manfaat bagi peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Bank syariah lebih dekat dengan sektor riil karena produk yang ditawarkan, terutama dalam pembiayaan, selalu menggunakan transaksi riil sebagai dasar sehingga dampaknya lebih nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sebagai perbandingan, Bank Islam di Malaysia memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Malaysia tercatat sebagai negara dengan aset keuangan syariah terbesar di Asia Tenggara dan dunia. Pada Desember 2014, aset tersebut mencapai US$423,2 miliar, jauh lebih besar dibandingkan aset keuangan syariah di Indonesia yang hanya US$35,62 miliar. Nilai aset di Malaysia tercatat 10 kali lipat dari aset industri keuangan syariah di Indonesia. Bersama dengan lembaga keuangan Islam lainnya, bank Islam di Malaysia mendorong permintaan efektif, memfasilitasi akumulasi modal, dan pertumbuhan ekonomi. [[19]](#footnote-19)

**PENUTUP**

**KESIMPULAN**

Keberadaan perbankan BUMN, termasuk perbankan berbasis pembiayaan syariah, memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik lokal maupun nasional. Peningkatan kredit dan pembiayaan memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi. Partisipasi perbankan dalam menghimpun dan menyalurkan kembali dana masyarakat sangat membantu dalam proses pembangunan ekonomi. Perkembangan dan pertumbuhan perekonomian nasional jelas tidak dapat dipisahkan dari peran besar dunia perbankan, yang memberikan kontribusi secara nasional maupun lokal, mulai dari kredit usaha kecil, menengah, atau kredit usaha lainnya, bahkan sebagai lembaga penjamin simpanan masyarakat. Selain itu, peningkatan penggunaan model ekonomi syariah dapat menjadi alternatif masa depan, dengan menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang nyata.

**SARAN**

Kedepannya diharapkan perbankan baik model Konvensional maupun Syariah dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki, Indonesia sebagai negara dengan mayoritas muslim punya pangsa pasar Syariah yang menjanjikan, begitupula dengan bank konvensional, jumlah penduduk yang besar pertumbuhan angka Produk Domestik Bruto (PDB) yang semakin meningkat menjadi peluang bagi bank konvesional berinovasi dan berkompetensi dengan sehat tetap dalam kerangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ginting, Jamin. (2015). *Hukum Perbankan dan Tindak Pidana Pencucian Uang*. Modul Universitas Terbuka. Cet. Pertama.

Addiarrahman. Yanti, Illy. (2020). Dari Idealisme ke Pragmatisme: Pergeseran Paradigma dalam Pengembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia. *Al-Manahij*. 14 (2). https://doi.org/10.24090/mnh.v14i2.3408.

E. S. Siregar. Shinta, Suchi Soumi. & Malik. Abd. (2021). Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Analisis Di Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian. *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*. 3(2). https://doi.org/10.52490/attijarah.v3i2.141.

Irawan, Heri. Dianita, Ilfa. S.M. Andi Deah. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Asy-Syarikah*. 3 (2). https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686.

Rafidah, R. (2023). Indonesian Islamic Bank Return on Assets Analysis: Moderating Effect of Musyarakah Financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 7(2). https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n2.p200-216.

Rusliani, Hansen. Mubyarto, Novi. (2017). Dampak Penerapan Perbankan Syari’ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara: Kajian Perbandingan Malaysia Dan Indonesia. *Iltizam: Journal of Shariah Economic Research*. 1 (1). https://doi.org/10.30631/iltizam.v1i1.94.

Rusliani, Hansen. (2015), "Kebijakan Muamalah Pemerintah Indonesia terhadap Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia sebagai Modal Pembangunan Ekonomi." *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 30 (2).

Setiawan, Iwan. (2020), Analisis Peran Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Bank Syariah Versus Bank Konvensional, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*. 8 (1). Politeknik Negeri Bandung. https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1649.

Simatupang, H.B. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia, *Jurnal: UINSU*. 6 (2). https://doi.org/10.30743/akutansi.v6i2.2184

Sumarni. (2012) "Kedudukan Hukum Islam dalam Negara Republik Indonesia*". Jurnal Al-'Adalah X*, No. 4.

Suryani, S. (2012). Sistem Perbankan Islam di Indonesia: Sejarah dan Prospek Pengembangan. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3 (1), https://doi.org/10.18326/muqtasid.v3i1.111-131.

Usdeldi, U., Nasir, M., & Ahsan, M. (2022). *The Mediate Effect of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 26(1), 247-264. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158>

AdriAn Sutedi, S.H.M.H. *Hukum Ekspor Impor*. Raih Asa Sukses, 2014. https://books.google.co.id/books?id=wzzeBgAAQBAJ.

Anjarwi, Astri Warih. *Pajak Lalu Lintas Barang*. Yogyakarta: Deepublish, t.t.

Astuti, wahyu Puji. *Ekspor dan Impor*. Semarang: Mutiara aksara, 2019.

Feryanto, Agung. *Mengenal Ekspor dan Impor*. Klaten: Cempaka Putih, 2018.

Risa, Mey. *Ekspor dan Impor*. Yogyakarta: Poliban Press, 2018.

Rusmawan, UUS. *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemogaman*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, t.t.

Wau, Marselino, Leniwati, dan Jhon Firman Fau. *Teori Pertumbuhan Ekonomi )Kajian Konseptual dan Empirik)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.

**Jurnal:**

Fitriani, Efi. “Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia.” *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen* 9, no. 1 (2019): 17–26.

Hanifah, Ulfa. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 6 (2022): 107–26.

Himmati, Risdiana. “Analisis Pengaruh PDRB Sektor Industri, Nilai Ekspor Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2007-2014.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3, no. 2 (2016).

Hodijah, Siti, dan Grace Patricia Angelina. “Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10, no. 01 (2021): 53–62.

Ikaningtyas, Maharani, Sonja Andarini, Annisa Cindy Maurina, dan Ilham Asta Pangestu. “Strategi dan Kebijakan Ekspor Impor atau Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 6 (2023): 160–65.

Isma, Asad, Dedi Purwana, dan Muchlis R.Luddin. “THE EFFECT OF VISIONARY LEADERSHIP, ORGANIZATIONAL BEHAVIOR, PERSUASIVE COMMUNICATION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON THE PROFESSIONALITY OF HONORARY EMPLOYEES.” *IJER - INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW* 5, no. 1 (Juli 2018): 68–77. https://doi.org/10.21009/IJER.05.01.09.

Lestari, Asri, Aulia Zahra, Siti Zahra Khostamarul Aspia Lubis, dan Yudi Fakhrul Rozi. “Strategi Dan Kebijakan Ekspor Impor Atau Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 2 (2023): 2643–47.

Kusuma, Hendra, Fidanti Pramay Sheilla, dan Nazaruddin Malik. “Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi (Studi perbandingan Indonesia dan Thailand).” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Optimum* 10, no. 2 (2020): 140–52.

Maysarah, Siti, dan Hendra Ibrahim. “Strategi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Melalui Kebijakan Ekspor Impor Dalam Bisnis Internasional.” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 3, no. 1 (2024): 62–69.

Mira, Mira, dan Subhechanis Saptanto. “PENGARUH KEBIJAKAN PERUBAHAN TARIF IMPOR TERHADAP KINERJA SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN.” *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 7, no. 1 (15 Januari 2018): 13. https://doi.org/10.15578/jksekp.v7i1.5745.

Muhammad Adnan, Yulindawati, dan Mifda Fernandi. “Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.” *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 2 (16 Mei 2022): 1–17. https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1771.

Nurdani, Alya S, dan Devy M Puspitasari. “Pengaruh ekspor impor terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009–2019 di Indonesia.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 8 (2023): 3450–55.

Rusliani, Hansen. “Ekonomi syari’ah solusi dalam menghadapi krisis moneter (perbandingan Malaysia–Indonesia).” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah* 10, no. 2 (2018): 199–214.

Rusliani, Hansen. “Kebijakan Muamalah Pemerintah Indonesia terhadap Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia sebagai Modal Pembangunan Ekonomi.” *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 30, no. 2 (2015): 146371.

Siregar, Erwin Saputra, Suchi Soumi Shinta, dan Abd Malik. “PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH: ANALISIS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP MUARA BULIAN.” *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (23 Desember 2021): 115–31. https://doi.org/10.52490/attijarah.v3i2.141.

Subekti, Adnan, Muhammad Tahir, Mursyid, dan M. Nazori. “THE EFFECT OF INVESTMENT, GOVERNMENT EXPENDITURE, AND ZAKAT ON JOB OPPORTUNITY WITH ECONOMIC GROWTH AS INTERVENING VARIABLES.” *Journal of Southwest Jiaotong University* 57, no. 3 (30 Juni 2022): 102–12. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9.

Suhairi, Suhairi, Asri Lestari, Aulia Zahra, Siti Zahra Khostamarul Aspia Lubis, dan Yudi Fakhrul Rozi. “Strategi Dan Kebijakan Ekspor Impor Atau Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 2 (2 Januari 2024): 2643–47. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13342.

Am, S., & Harun, H. (2023). *Determining Qibla Direction of Mosques in Jambi Province : Method , Conflict , and Resolution*. *01*(01), 166–186.

Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.151-174

As’ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 71–84. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513

As’ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi’i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *25*(1), 75. https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493

As’ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, *11*(2), 124–145. https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07

As’ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, *36*(1), 89–108. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108

Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *5*(1), 201–225. https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947

Hardi, E. A. (2021). *MUSLIM YOUTH AND PHILANTROPHIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma*, *16(1)* 15–29. https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29

Hardi, E. A., Masnidar, M., & Anita, E. (2022). Philanthropy and Sustainable Compassion: An Evidence of Charity Activism in Alumni Association of Islamic Boarding School. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *15*(2), 337–360. https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i2.337-360

Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student’s Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092

Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372

Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *36*(01). http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A

Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *13*(1), 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727

Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, *November*. https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059

Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *13*(1), 151–170. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347

Putra, D. . A., & Addiarrahman, A. (2023). Quranic Exegesis Journalism in Islamic Magazines in Indonesia Between 1970-1980. *Journal of Indonesian Islam*, *17*(2), 483. https://doi.org/10.15642/jiis.2023.17.2.483-509

Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7(2)*, 200–216. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813

Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473

Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, *5*(1), 16–33. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056

Saiin, A., Umar, M. H., Badarussyamsi, Hajazi, M. Z., & Yusuf, M. (2023). THE DOMINATION OF ISLAMIC LAW IN CUSTOMARY MATRIMONIAL CEREMONIES Islamic Values within the Malay Marriage Tradition in Kepulauan Riau. *Al-Ahwal*, *16*(2), 320–341. https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16207

Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims’ Consumption Intelligence: a Maqāṣid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *15*(2), 98–118. https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544

Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *57*(3), 102–112. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9

Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(2), 954–962. https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012

Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, *14*(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\_d2U

Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1), 247–264. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158

Willyandari, N. O., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Transportasi pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11422-11432.* [*https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099*](https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099)

Pertiwi, M. E., Nengsih, T. A., & Safitri, Y., Ramli, F. (2024). DAMPAK RELOKASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KECAMATAN JAMBI TIMUR). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1), 112-135. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1

Safitri, Y., Ramli, F., & Mawaddah, F. (2023).[IMPLEMENTATION OF THE HOPE FAMILY PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE IN SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cgrY5j4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=cgrY5j4AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC). Sustainability: Theory, Practice and Policy, 1(1), 68-80. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840>

Ramli, F., & Safitri, Y. (2022). Analysis of the Effect of Natural Resources on the Quality of Human Development through Jambi Province Capital Expenditures. Sustainability: Theory, Practice and Policy, 2(2), 111-222. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454>

Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *eCoa-Buss, 6(3),* 1315-1327. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179

Putri, A., Baining, M. E., & Ramli, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Syariah. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(30, 35-54. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.211

Martaliah, Nurfitri,, Anita, Efni., Rahman, Fuad, & Naufal ramli, Luthfi (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPMTerhadap Kemiskinandi Provinsi Jambi Periode2010-2021*. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number2, December 2023, 334-344. E\_ISSN: 2540-9506 P\_ISSN: 2540-9514http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb

Yudana, T., & Martaliah, N. (2020). Pendayagunaan Zakat untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Banuayu Bangun Rejo, Sumatera Selatan. KONTEKSTUALITA P-ISSN: 1979-598X Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan E-ISSN: 2548-1770 Vol. 35 No. 1, Juni 2020 DOI: 10.30631/35.1.55-64

Kurniawan Dandi, Mubyarto Novi & Rohana Rohana. 2024  *Analisis Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi CV Rimbo Jaya Desa Perintis Makmur Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah,* [*https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832*](https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832)

Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2808-9014, P-ISSN 2808-9359, DOI: <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153>

Siddiqi, M., Prayogo, Youdhi & Martaliah, Nurfitri, 2023 *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.5 September 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 213-234 DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>

Rahmah, M., Kurniawan, B., & Rohana, R. (2024). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 774-786. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1650

Ardiansyah, M. Z., Anita, E., & Rohana, R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Usaha dan Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pendapatan pada Usaha Kukus Bungkus Official Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18728-18737. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15129

Judijanto, L., Utami, E. Y., Sudarmanto, E., Erliyana, N., & Said, S. (2024). The Effect of Regional Financial Networks on Banking System Stability in Indonesia: A Literature Review of Linkages, Risks, and Impacts in a Macroeconomic Context. Sciences du Nord Economics and Business, 1(01), 26-32. https://north-press.com/index.php/sneb

Zakaria, Z., Saiful, N. A. Q., Santoso, Ekbal., Erliyana, N., & Utami, E. Y. (2023) THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, PRICE, BRAND IMAGE, PACKAGING QUALITY AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE INTEREST OF STARBUCKS CANNED PRODUCTS CUSTOMERS. *JURNAL SCIENTIA*, 12(3), 3961-3966. https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1825

Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *COMMUNIO:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 102-106. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34*

Pangindaran, D. P., Ningsih, P. A., & Rohana, R. (2024). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI APLIKASI TIKTOK SHOP PADA MAHASISWA UIN STS JAMBI TAHUN 2023. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 59-73. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274>

Qutni, M. D., Miftah, A. A., & Martaliah, N. (2024). KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN (MUKHABARAH) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTOPATI. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 246-260. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348>

1. Iwan Setiawan, (2020), *Analisis Peran Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Bank Syariah Versus Bank Konvensional*, Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis, 8 (1), Politeknik Negeri Bandung, 54. https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1649 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid. 54* [↑](#footnote-ref-2)
3. Usdeldi, U., Nasir, M., & Ahsan, M. (2022). *The Mediate Effect of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 26(1), 247. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158 [↑](#footnote-ref-3)
4. Jamin Ginting, (2015), *Hukum Perbankan dan Tindak Pidana Pencucian Uang*, Modul Universitas Terbuka, Cet. Pertama, 1. [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid.* 135. [↑](#footnote-ref-5)
6. Rafidah, R. (2023). *Indonesian Islamic Bank Return on Assets Analysis: Moderating Effect of Musyarakah Financing*. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7*(2), 201. https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n2.p200-216 [↑](#footnote-ref-6)
7. Rusliani, Hansen. (2015), "*Kebijakan Muamalah Pemerintah Indonesia terhadap Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia sebagai Modal Pembangunan Ekonomi.*" Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 30 (2). 207. [↑](#footnote-ref-7)
8. *Ibid. 207.* [↑](#footnote-ref-8)
9. Sumarni. (2012) "*Kedudukan Hukum Islam dalam Negara Republik Indonesia*". Jurnal Al-'Adalah X, No. 4. 456. [↑](#footnote-ref-9)
10. Simatupang, H.B. (2019). *Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*, Jurnal: UINSU. 6 (2). 136. https://doi.org/10.30743/akutansi.v6i2.2184 [↑](#footnote-ref-10)
11. *Ibid.* 136-140. [↑](#footnote-ref-11)
12. *Ibid.* 140 [↑](#footnote-ref-12)
13. Irawan, Heri. Dianita, Ilfa. S.M. Andi Deah. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. Asy-Syarikah. 3 (2). 149. https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686 [↑](#footnote-ref-13)
14. *Ibid.* 154. [↑](#footnote-ref-14)
15. Siregar, E. S., Suchi Soumi Shinta, & Abd Malik. (2021). *Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Analisis Di Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian*. At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah, 3(2), 116. https://doi.org/10.52490/attijarah.v3i2.141 [↑](#footnote-ref-15)
16. Suryani, S. (2012). *Sistem Perbankan Islam di Indonesia: Sejarah dan Prospek Pengembangan. Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3 (1), 117. https://doi.org/10.18326/muqtasid.v3i1.111-131 [↑](#footnote-ref-16)
17. Iwan Setiawan, *Op. Cit*. 264. [↑](#footnote-ref-17)
18. Addiarrahman, Illy Yanti, (2020), *Dari Idealisme ke Pragmatisme: Pergeseran Paradigma dalam Pengembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*, Al-Manahij, 14 (2), 196. https://doi.org/10.24090/mnh.v14i2.3408 [↑](#footnote-ref-18)
19. *Ibid. 41.* [↑](#footnote-ref-19)